

Fina Urfianty. (5010277). DILEMA TIADA HENTI: Konflik Kerja Keluarga Pada Perawat Perempuan. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007).

INTISARI

Bekerja telah menjadi pilihan hidup perempuan berkeluarga. Namun pilihan tersebut ternyata dapat menimbulkan banyak permasalahan. Fenomena yang banyak terjadi adalah ketika para perempuan tersebut dihadapkan pada perannya sebagai seorang istri, ibu, dan pekerja. Disinilah muncul suatu konflik dimana seorang perempuan harus berusaha untuk melakukan ketiga peran tersebut dengan baik yang sering sekali dipatahkan oleh persediaan waktu yang harus terbagi dan dukungan serta tuntutan baik dari pekerjaan maupun keluarga yang tidak seimbang. Disinilah peneliti berusaha untuk menggali suatu fenomena konflik kerja-keluarga yang terjadi pada perawat perempuan yang telah berkeluarga. Bagaimana konflik tersebut terjadi dan bagaimana mereka menghadapi serta berusaha mengatasinya.

Peneliti bekerja sama dengan tiga perawat perempuan yang bersedia berbagi tentang kehidupannya terkait antara keluarga dimana ia harus berperan sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, serta pekerjaan dimana ia berkewajiban untuk melaksanakan setiap tugas yang telah dibebankan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif, pengumpulan data diambil melalui proses wawancara dengan pedoman umum dan observasi.

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya tiga kelompok tahapan proses konflik kerja-keluarga yang terjadi. Penyebab konflik dan bentuk-bentuk konflik, usaha penyelesaiannya, dan akibat yang dihasilkan dari proses penyelesaian konflik tersebut. Di tahap awal ternyata ditemukan bahwa sumber penyebab konflik kerja-keluarga yang muncul adalah tuntutan keluarga yang membebani, tidak ada dukungan yang memadai dan keterlibatan kerja yang harus dipertanggungjawabkan. Tetapi, kepribadian seseorang yang tidak mudah menghadapi masalah pun justru dapat membuat masalah yang sudah ada tidak terselesaikan. Adanya perbedaan strategi menghadapi masalah yang dilakukan dalam setiap individu, ternyata dapat menyebabkan pengaruh yang berbeda pula pada proses penyelesaian dan dampak selanjutnya. Kepuasan hidup yang muncul sebagai dampak dari konflik itulah yang nantinya menjadi ujung dari tolak ukur dinamika kehidupan dalam konflik kerja-keluarga, baik dari segi keluarga maupun pekerjaannya.

Kata Kunci: Konflik kerja-keluarga, perawat perempuan